



UNIVERSITAS ANDALAS

**FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEPATUHAN
IBU DALAM PEMERIKSAAN HbsAg DI WILAYAH
KERJA PUSKESMAS LUBUK BEGALUNG
KOTA PADANG TAHUN 2025**

Oleh :

AZIZAH SALSABIL BURHAN

NIM. 2111212071

Dosen Pembimbing I : Siti Nur Hasanah, SST., M.Kes

Dosen Pembimbing II : Hamidatul Yuni SST., M.Kes

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG, 2025

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS ANDALAS

Skripsi, 28 Juli 2025

AZIZAH SALSABIL BURHAN, NIM. 2111212071

FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEPATUHAN IBU DALAM PEMERIKSAAN HbsAg DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS LUBUK BEGALUNG KOTA PADANG TAHUN 2025

xv + 133 halaman, 33 tabel, 3 gambar, 8 lampiran

ABSTRAK

Tujuan Penelitian

Terjadinya penemuan kasus HbsAg reaktif pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Lubuk Begalung dalam tiap tahunnya, 9 kasus tahun 2022, 18 kasus tahun 2023 dan 11 kasus tahun 2024. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan Kepatuhan Ibu Dalam Pemeriksaan HbsAg di wilayah kerja Puskesmas Lubuk Begalung Kota Padang Tahun 2025.

Metode

Penelitian kuantitatif dengan desain *cross-sectional* dilakukan pada 87 ibu bersalin menggunakan teknik *total sampling*. Analisis data menggunakan uji *chi-square* dan regresi logistik.

Hasil

Lebih setengah ibu hamil (63,2%) tidak patuh dalam melakukan pemeriksaan HbsAg pada trimester pertama. Terdapat hubungan signifikan antara kepatuhan pemeriksaan dengan pengetahuan ($p=0,023$; POR=3,231), sikap ($p=0,028$; POR=3,162), pendidikan ($p=0,002$), dan paparan media informasi kesehatan ($p=0,003$; OR=5,439). Tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel paritas ($p=0,267$) dukungan suami ($p=0,069$) dan peran tenaga kesehatan ($p=0,640$) dengan Kepatuhan Ibu hamil. Variabel yang paling berhubungan secara dominan adalah media informasi kesehatan ($p=0,007$; OR=4,325).

Kesimpulan

Kepatuhan ibu hamil terhadap pemeriksaan HbsAg masih rendah. Puskesmas perlu meningkatkan edukasi dan penyebaran informasi melalui media dan pendekatan pengembangan media digital untuk meningkatkan kesadaran dan kepatuhan pemeriksaan HbsAg secara dini.

Daftar Pustaka : 42 (2013-2025)

Kata Kunci : Ibu Hamil, Antenatal Care, Skrining HbsAg, Hepatitis B

FACULTY OF PUBLIC HEALTH

ANDALAS UNIVERSITY

Undergraduate Thesis, 28 July 2025

AZIZAH SALSABIL BURHAN, NIM. 2111212071

FACTORS RELATED TO MATERNAL COMPLIANCE IN THE HBSAG EXAMINATION IN THE WORKING AREA OF PUSKESMAS LUBUK BEGALUNG, PADANG CITY IN 2025

xv + 133 pages, 33 tables, 3 figure, 8 appendices

ABSTRACT

Objective

The discovery of reactive HbsAg cases in pregnant women in the work area of the Puskesmas Lubuk Begalung in each year, 9 cases in 2022, 18 cases in 2023 and 11 cases in 2024. This study aims to analyze factors related to the behavior of pregnant women in the HbsAg examination in the working area of the Puskesmas Lubuk Begalung Padang City in 2025.

Method

A quantitative study with a cross-sectional design was conducted on 87 maternity mothers using the total sampling technique. Data analysis used chi-square test and logistic regression.

Result

More than half of pregnant women (63.2%) did not comply in conducting HbsAg examinations in the first trimester. There was a significant relationship between examination behavior and knowledge ($p=0.023$; $POR=3.231$), attitude ($p=0.028$; $POR=3.162$), education ($p=0.002$), and exposure to health information media ($p=0.003$; $OR=5,439$). There was no significant relationship between the parity variable ($p=0.267$), husband support ($p=0.069$) and the role of health workers ($p=0.640$) with the behavior of pregnant women. The most predominantly related variable is exposure to health information media ($p=0,007$; $OR=4,325$).

Conclusion

Pregnant women's compliance with HbsAg testing is still low. Puskesmas need to improve education and information dissemination through media and digital media development approaches to increase awareness and compliance with early HbsAg examinations.

References : 42 (2013-2025)

Keywords : Pregnant Women, Antenatal Care, HbsAg Screening, Hepatitis B